



PESONA PUTRI LAUT PANTAI SELATAN PANGANDARAN

Yustina Heny Tantrasary, Karyawan STARKI



Julukan si Putri Laut diperoleh dari Daniel Kaiser, mantan suaminya yang saat ini tinggal di Swiss. Julukan tersebut diberikan karena pertemuan mereka di Pangandaran pada tahun 1991. Pernikahan mereka dikaruniai satu orang anak bernama Nadine Kaiser. Wanita yang dikenal “nyeleneh” ini juga memiliki jiwa yang tangguh, tegas, percaya diri dan pekerja keras. Hal itu dibuk-

tikannya sendiri melalui hasil dan pencapaian yang diperolehnya.

Menteri nyentrik yang pemberani

Tenggelamkan!!! Apabila mendengar satu kata itu, kita semua langsung teringat dengan Susi Pudjiastuti yang merupakan Menteri Kelautan dan Perikanan pada pemerintahan Jokowi tahun 2014-

2019. Sosok beliau dikenal santai tetapi tegas. Bagaimana tidak, selama masa jabatan beliau sudah menenggelamkan banyak kapal. Hal itu dilakukan sebagai hukuman bagi kapal-kapal asing ilegal yang berkeliaran di lautan Indonesia.

Dalam kepemimpinannya sebagai menteri, Susi tergolong wanita yang pemberani. Padahal sudah diketahui bersama bahwa Susi tidak memiliki pendidikan yang tinggi, ia hanya sampai bangku kelas 2 SMA di Yogyakarta. Namun sebagai wanita yang tangguh, Susi menyelesaikan sekolahnya dengan mengikuti paket C setelah menjabat sebagai menteri dan lulus pada bulan Mei 2018. Atas keprihatinan akan kondisi sumber daya laut serta nelayan Indonesia yang memprihatinkan akibat ulah kapal-kapal asing, Susi terdorong menjadi sosok yang berani dan penuh percaya diri. Dengan menenggelamkan kapal-kapal asing pada akhirnya membuahkan hasil, bahwa kebijakan agresif Susi terhadap penangkapan ikan ilegal telah mengurangi upaya tangkap sebesar 25% dan berpotensi menambah jumlah tangkapan sebesar 14% dan keuntungan sebesar 12%.

Lulusan SMP menjadi pembisnis yang sukses

Susi merupakan lulusan SMP dan sempat melanjutkan SMA tetapi hanya bertahan sampai bangku kelas 2. Walaupun demikian, ia sekarang dikenal sebagai eksportir hasil-hasil perikanan dan memiliki penerbangan yang bernama Susi Air. Dari

kedua bidang usaha yang disebutkan, Susi mampu memperkerjakan banyak orang serta membuka peluang kerja bagi masyarakat dan memiliki penghasilan ratusan miliar setiap tahunnya.

Dalam bidang bisnis, Susi menjadi sosok yang terhitung sukses. Setelah ia memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolahnya, ia memilih menjadi pengepul ikan yang bermodal awal Rp 750.000,- di daerah Pangandaran pada tahun 1983. Dengan berjalannya tahun, bisnisnya semakin berkembang dan akhirnya ia berhasil mendirikan pabrik pengolahan ikan yang bernama PT ASI Pudjiastuti Marine Product yang memiliki hasil unggulan berupa lobster yang bermerk Susi Brand. Lobster tersebut berhasil dijualnya sampai ke luar negeri dengan jumlah yang fantastis. Bisnisnya pun meluas sampai ke Asia dan Amerika.

Selain itu Susi juga memiliki usaha penerbangan yang dinamakan Susi Air yang dioperasikan oleh PT ASI Pujiastuti Aviation. Pada awalnya penerbangan ini diperuntukkan sebagai sarana mengangkut hasil tangkapan dan mendistribusikan ke berbagai pasar di Indonesia dan Jepang. Namun sekarang Susi Air sudah menjadi penerbangan berjadwal dan *charter* yang beroperasi utama di Medan, Jakarta, Balikpapan, Kendari, Bandung, Cilacap, dan Sentani. Salah satu maskapainya pun pernah ikut membantu dalam pengiriman peralatan dan obat-obatan sewaktu gempa bumi di pesisir Sumatera Barat pada tahun 2004. Kepemimpinan Susi dalam bisnis



dan kewirausahaan telah disejajarkan dengan perempuan-perempuan hebat dari berbagai belahan dunia, seperti wakil yang diusung 14 negara kontributor, di antaranya Kanada, Jerman dan Jepang.

Kacamata tentang Susi

Di beberapa tempat mungkin kita temukan tantangan dalam membangun sebuah tujuan,

namun sosok wanita yang tangguh, percaya diri, tegas dan pekerja keras ini memberi contoh kepada kita bahwa hidup janganlah dipatahkan oleh rasa “cukup”. Tetapi ia mengajarkan dengan kesederhanaan dan kemampuan yang terbatas kita bisa menggapai impian besar. Seringkali kita jatuh bangun sebagai wanita yang merasa kecil hati apabila dihadapkan oleh persoalan bahkan diremehkan karena kita dianggap lemah yang tidak bisa menyelesaikan sebuah persoalan yang sedang dihadapinya, namun Susi memberikan cermin kepada kita bahwa wanita bisa menjadi pemimpin dan bisa memberantas kejahatan-kejahatan.

Tidak perlu malu apalagi “gengsi” dalam menjalankan sebuah usaha yang tidak terpandang oleh orang lain. Yakin dengan usaha yang akan maju, maka kesuksesan pun akan diraih. Tangguh dalam menghadapi setiap persoalan, percaya diri dalam mengeksplor kemampuan, tegas dalam mengambil keputusan serta bekerja keras dalam menggapai impian. Jadilah wanita yang berwibawa. Seperti yang sudah dikemukakan oleh Susi Pudjiastuti dalam menghadiri kegiatan The Woman Entrepreneurs Finance Initiative (We-Fi) di New York bahwa “Kuncinya untuk menjadi pemimpin masa depan, kita harus berani mengambil risiko dalam hidup”. (wa)

DAFTAR REFERENSI

https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Pudjiastuti

https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Air

<https://economy.okezone.com/read/2018/09/29/320/1957322/di-amerika-menteri-susi-cerita-jadi-pengepul-ikan>

<https://news.detik.com/berita/d-2734335/3-panggilan-sayang-untuk-susi-pudjiastuti-susi-gila-hingga-putri-laut/1>

